

HUBUNGAN ANTARA RASA CEMBURU KEPADA SAUDARA
SEKANDUNG DENGAN KONFLIK INTERNAL
PADA SISWA-SISWI SLTP
YAYASAN PERGURUAN GAJAH MADA

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh :

DJULINAR
NIM : 00. 860.0143

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2005**

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEHI
DERAJAT SARJANA (S.1) PSIKOLOGI

Pada tanggal : 29 November 2005

MENGESAHKAN,
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

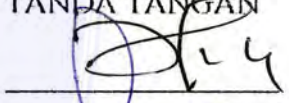

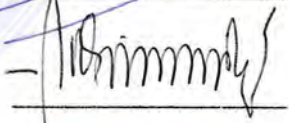


Dekan

(Drs. Mulia Siregar)

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Mulia Siregar
2. Drs. H. A. Rangkuti
3. Lodiana Ayu, S.Psi
4. Sarinah, S.Psi
5. Nini Sriwahyuni, S.Psi

TANDA TANGAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA RASA CEMBURU
KEPADA SAUDARA SEKANDUNG DENGAN
KONFLIK INTERNAL PADA SISWA-SISWI SLTP
YAYASAN PERGURUAN GAJAH MADA
JALAN H.M SAID MEDAN


NAMA MAHASISWA : DJULINAR


NO. STAMBUK : 00.860.0143.

JURUSAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Menyetujui

Komisi Pembimbing


(Drs. H. Amiruddin Rangkuti)
Pembimbing I


(Sarinah S.Psi)
Pembimbing II

Mengetahui

Ketua Jurusan

Suryani Hardjo S.Psi.



Drs. Mulia Siregar.

Tanggal Lulus

29 November 2005

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selesainya penyusunan skripsi ini, tak lain karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga pada :

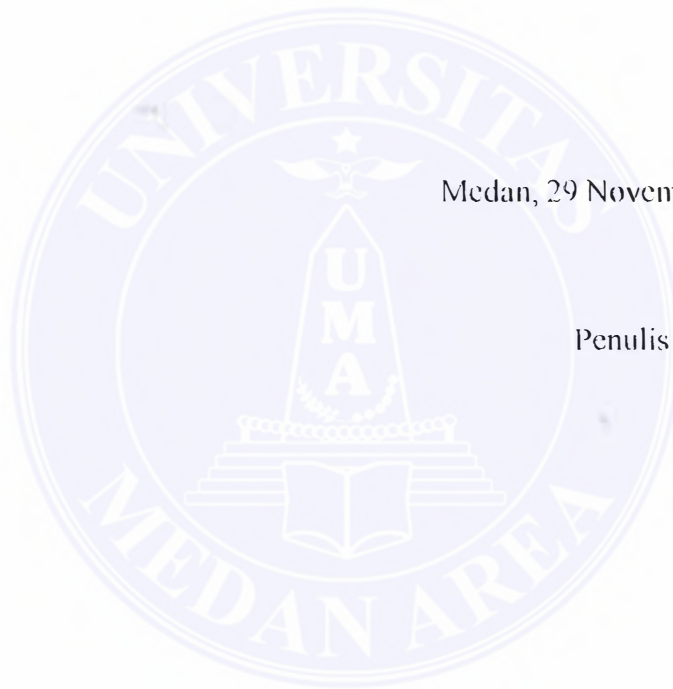
1. Bapak Drs. Mulia Siregar, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. H. Amiruddin Rangkuti, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahannya dan bimbingan serta saran yang sangat berarti bagi penulis hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Sarinah, S.Psi, sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu memperhatikan perkembangan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nini Sriwahyuni, S.Psi, selaku Dosen Tamu yang telah meluangkan waktunya untuk hadir pada persidangan penulis.
5. Ibu Suryani Hardjo S.Psi, selaku Ketua Jurusan Psikologi Perkembangan yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Fo'arota Zega, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Yayasan Perguruan Gajah Mada yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih banyak atas bantuannya.

8. Buat rekan-rekan angkatan “ 00 “ Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, khususnya : Nova Handayani, Hariman, Mira, Habibah, Siti Roisyah dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas dorongan ataupun semangat yang telah diberikan.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas budi baik yang bapak-bapak, ibu-ibu, saudara-saudara dan rekan-rekan berikan.

Medan, 29 November 2005

Penulis



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konflik Internal	9
1. Pengertian konflik internal	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konflik internal	11
3. Aspek-aspek konflik internal	13
B. Rasa Cemburu Kepada Saudara Sekandung	16
1. Pengertian rasa cemburu kepada saudara sekandung	16
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa cemburu kepada saudara sekandung	18
3. Ciri-ciri rasa cemburu kepada saudara sekandung	20
4. Aspek-aspek rasa cemburu kepada saudara sekandung	22
C. Hubungan Rasa Cemburu Kepada Saudara Sekandung Dengan Konflik Internal	23
D. Hipotesis	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel- variabel Penelitian	26
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	26

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	31
1. Validitas alat ukur	31
2. Reliabilitas alat ukur	33
F. Metode Analisis Data	35
BAB IV Laporan Penelitian	38
A. Orientasi Kancuh Penelitian	38
1. Orientasi kancuh penelitian	38
2. Persiapan penelitian	39
a. Persiapan administrasi	39
b. Persiapan alat ukur penelitian	39
c. Uji coba alat ukur penelitian	42
B. Pelaksanaan Penelitian	45
C. Metode Analisis Data Dan Hasil Penelitian	46
1. Uji asumsi	47
a. Uji normalitas sebaran	47
b. Uji linieritas	48
2. Analisis data	49
3. Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik	50
a. Mean hipotetik	50
b. Mean empirik	51

c. Kriteria	51
D. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran-saran	56
Daftar Pustaka	57



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Distribusi butir angket rasa cemburu kepada saudara sekandung sebelum uji coba	40
2. Distribusi butir angket konflik internal sebelum uji coba	41
3. Distribusi butir angket rasa cemburu kepada saudara sekandung setelah uji coba	43
4. Distribusi butir angket konflik internal setelah uji coba	44
5. Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran	47
6. Rangkuman hasil perhitungan uji linieritas hubungan	48
7. Rangkuman perhitungan korelasi produk moment	49
8. Rangkuman hasil perhitungan statistik induk	50
9. Hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan nilai rata-rata empirik	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	59
Lampiran A : Angket	60
Lampiran A-1 : Angket rasa cemburu kepada saudara sekandung	61
Lampiran A-2 : Angket konflik internal	66
Lampiran B : Data butir-butir sahah	73
Lampiran B-1 : Data butir-butir sahah angket rasa cemburu kepada saudara sekandung	74
Lampiran B-2 : Data butir-butir sahah angket konflik internal	79
Lampiran C : Hasil uji coba	84
Lampiran C-1 : Hasil uji coba validitas angket rasa cemburu kepada saudara sekandung	85
Lampiran C-2 : Hasil uji coba validitas angket konflik internal	90
Lampiran C-3 : Hasil uji coba reliabilitas angket rasa cemburu kepada saudara sekandung	96
Lampiran C-4 : Hasil uji coba reliabilitas angket konflik internal	99
Lampiran D : Uji Asumsi.....	102
Lampiran D-1 : Uji normalitas sebaran	103
Lampiran D-2 : Uji linieritas sebaran	109
Lampiran E : Analisis dwivariat korelasi product moment	112
Lampiran F : Surat bukti penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak sekali kejadian penting yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Di satu sisi, orang berlomba melakukan sesuatu yang terbaik dan berusaha menjadi yang terbaik. Di sisi lain, justru yang lainnya seperti tak berdaya dalam mencapai yang terbaik tersebut. Keadaan ini dialami oleh individu pada segenap lapisan, tidak terkecuali para pelajar SLTP. Namun pelajar SLTP atau individu yang sedang berada dalam masa remaja, sering merasa sulit mengatasi permasalahan mereka. Hal ini disebabkan oleh dua alasan; pertama : sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orang tua dan guru sehingga kebanyakan mereka tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah; kedua : karena para pelajar merasa diri mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru-guru (Etty, 2003).

Selanjutnya Etty (2003) mengatakan bahwa karena ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakini, banyak pelajar akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka. Banyak kegagalan yang seringkali disertai akibat yang tragis, bukan karena ketidakmampuan pelajar tetapi karena kenyataan bahwa tuntutan yang diajukan kepadanya justru pada semua tenaganya telah dihabiskan untuk mencoba mengatasi masalah pokok yang disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan yang normal.

Sarwono (2002) menyatakan bahwa hal ini membuat mereka tidak dapat menyelesaikan masalah mereka secara tuntas. Bahkan bila ada masalah baru, kesulitan penyelesaiannya makin bertambah; jelas ini akan menimbulkan konflik. Dalam perkembangan id menuju terbentuknya ego dan super ego pada pelajar ini, terjadi suatu gejala yang dinamakan *oedipus complex* (pada wanita dinamakan *electra complex*), yaitu cinta yang ditujukan pada ibu atau ayahnya. *Oedipus complex* ini timbul karena seorang anak lelaki ingin mendapatkan cinta ibunya, namun harus menghadapi persaingan dari ayah yang lebih kuat dari dia sendiri. Sebaliknya dari anak perempuan, persaingan dari ayah tidak menyebabkan ia makin berusaha untuk mendapat cinta ibu, tetapi mengalihkan cinta itu pada ayah sendiri. Ia malah bersaing dengan ibu untuk mendapatkan cinta ayahnya. Ternyata rasa persaingan yang terjadi pada seorang anak tidak terbatas pada persaingan dengan ayah dan ibu saja, semakin besar, mereka masih memiliki rasa persaingan atau cemburu terhadap saudara kandungnya dalam usaha memperebutkan cinta dan perhatian dari kedua orang tuanya. Bahkan, persaingan dengan saudara kandung ini membuat mereka berusaha untuk berprestasi di sekolah demi mendapatkan perhatian dan penghargaan dari orang tuanya.

Menurut Etty (2003), cemburu yang mereka rasakan dapat menjadi motivasi bila dipandang secara positif. rasa cemburu ini membuat mereka berusaha mengejar segala ketinggalan dari saudara kandungnya, mereka mengejar prestasi, mereka juga berusaha menjadi yang terbaik. Tetapi cemburu dapat membuat mereka bersikap saling menjatuhkan bila dipandang sebagai sesuatu yang negatif. Selalu ada

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D, 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Anoroga, P & Suyati, S, 1995. Perilaku Keorganisasian. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Anoroga, P & Widiyanti, 1993. Psikologi Perusahaan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S, 1986. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara.
- Azwar, S, 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Cremer, H.W, & Siregar, M.F, 1993. Proses Pengembangan Diri. Jakarta : PT. Grasindo.
- Etty, M, 2003. Menyiapkan Masa Depan Anak. Jakarta : PT. Grasindo.
- Ginott, H.G, 1985. Memerakan Hubungan Anak Dan Anda. Jakarta : PT. Gramedia.
- Hadi, 1986. Metodologi Reseach I Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- , 1987. Metdologi Reseach II. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, O, 1995. Psikologi Remaja. Dimensi Dan Perkembangan. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Hawadi, R.A, 2002. Psikologi Perkembangan Anak. Mengenal Sifat, Bakat Dan Kemampuan Anak. Jakarta : PT. Grasindo.
- Hurlock, E.B, 1991. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.
- , -, 1993. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.
- Litafer, F, 2001. Bagaimana Mengatasi Anak Sulit. Jakarta : Della Pratasya.
- Nelson, R & Jones, 1996. Cara membina Hubungan Dengan Orang Lain. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purnomo, H.B, 1990. Memahami Dunia Anak. Bandung C.V. Mandar Maju.

- Rahim, M.S, 2000. Masalah Anak Dan penanggulangannya. Medan : Pustaka Widyasarana.
- Rimm, S, 1998. Mendidik Dengan Bijak. Jakarta : PT. Grasindo.
- Sarwono, S.W, 1982. Menuju Keluarga Bahagia. Jilid 3. Jakarta : Bharata Karya Aksara.
- Saulina, N, 2002. Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Manajemen Konflik Dengan Stres Kerja Karyawan Di Pabrik Industri Karet PT. Perkebunan Nusantara III Medan. Skripsi (tidak diterbitkan) Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Severe, S, 2000. Bagaimana Bersikap Pada Anak? Agar Anak Bersifat Baik. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Silfiani, dkk, 2004. Menghias Jiwa Dan Perilaku Anak. Bandung : Ulumuddin.
- Tambunan, N,R, 1990. Remaja Mandiri (Remaja-remaja II). Jakarta : Arcan.

IDENTITAS

Nama :

Tanggal Lahir/Usia :

Alamat :

Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai dengan anda.

S : Jika pernyataan itu Sesuai dengan anda.

TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai dengan anda.

STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai dengan anda.

ANGKET TIPE - A

01. Saya tidak suka dengan anggapan orang tua yang salah tentang diri saya.

SS S TS STS

02. Orang tua selalu menyalahkan saya bila bertengkar dengan saudara sekandung.

SS S TS STS

03. Saya sering dikatakan terlalu manja.

SS S TS STS

04. Menurut saya, ibu lebih menyayangi saudara sekandung dari pada saya.

SS S TS STS

05. Saya selalu dianggap masih kecil.
SS S TS STS
06. Saya tidak diberikan kepercayaan memegang uang jajan untuk sebulan.
SS S TS STS
07. Saya kesal karena saudara sekandung selalu disuruh orang tua mengawasi saya.
SS S TS STS
08. Saya ikut menjaga adik saya.
SS S TS STS
09. Saya turut gembira meskipun tidak mendapatkan apa-apa di hari bahagia saya.
SS S TS STS
10. Saya tenang-tenang saja meskipun semua kepentingan saudara sekandung selalu didahulukan.
SS S TS STS
11. Saya selalu menanamkan rasa kasih sayang pada saudara sekandung.
SS S TS STS
12. Saya menyukai bila saudara sekandung memakai aksesoris.
SS S TS STS
13. Saya gembira sekali bila saudara sekandung dapat membantu tugas-tugas saya.
SS S TS STS
14. Saya berharap sekali cinta orang tua merata terhadap anak-anaknya.
SS S TS STS
15. Saya memaklumi semua sikap orang tua.
SS S TS STS
16. Saya tidak ingin sedih terus.
SS S TS STS
17. Banyak keinginan saya untuk dapat hidup bahagia.
SS S TS STS
18. Saya iri pada saudara sekandung hanya masalah baju baru.
SS S TS STS

19. Meskipun hati saya sedang gelisah, saya tetap bermain ke luar.

SS S TS STS

20. Saya menerima saja perlakuan kasar dalam keluarga.

SS S TS STS

21. Saya merasa santai saja meskipun sedang tidak enak hati.

SS S TS STS

22. Apapun yang difikirkan orang tua tentang diri saya, menurut saya sah-sah saja.

SS S TS STS

23. Tidak ada yang dibela orang tua bila bertengkar dengan saudara sekandung.

SS S TS STS

24. Menurut orang tua, saya cukup mandiri.

SS S TS STS

25. Saya merasakan tidak ada perbedaan perlakuan orang tua terhadap saya.

SS S TS STS

26. Saya selalu diberi tanggung jawab seperti sudah besar.

SS S TS STS

27. Semua kebutuhan sekolah selalu dibayarkan langsung oleh orang tua.

SS S TS STS

28. Saya lebih senang bila saudara sekandung tidak terus mengikuti saya.

SS S TS STS

29. Saya selalu benci dengan saudara sekandung yang lebih disayangi orang tua.

SS S TS STS

30. Bila saudara sekandung mendapatkan hadiah ulang tahun, saya juga ingin mendapatkannya.

SS S TS STS

31. Saya sakit hati bila diberi uang jajan yang tidak sama banyaknya dengan saudara sekandung.

SS S TS STS

32. Terkadang saya mengajak adik untuk membenci kakak saya.

SS S TS STS

33. Saya tidak suka melihat apapun yang dipakai kakak saya.

SS S TS STS

34. Bila kakak berhasil mengerjakan pekerjaan rumah, saya merasa iri.

SS S TS STS

35. Saya ingin sayang orang tua lebih besar kepada saya.

SS S TS STS

36. Saya merasa sedih melihat perbedaan kasih sayang orang tua.

SS S TS STS

37. Saya ingin bahagia seperti saudara sekandung.

SS S TS STS

38. Saya berharap kesedihan saya tidak berlanjut sampai dewasa.

SS S TS STS

39. Saya sering cemburu tentang banyak hal pada saudara sekandung.

SS S TS STS

40. Biasanya kalau sedang cemburu, saya mengurung diri dalam kamar.

SS S TS STS

41. Saya tidak suka mengalami perasaan sakit hati karena sikap orang tua.

SS S TS STS

42. Cemburu membuat saya tidak nyaman

SS S TS STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 0598 /FO/PP/2005
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

Medan, 19 Juli 2005

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
SMP Yayasan Perguruan Gajah Mada
Jalan H.M. Said No. 19 Medan
di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Djulinar
NPM : 00.860.0143
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMP Yayasan Perguruan Gajah Mada Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **“Hubungan Antara Rasa Cemburu Kepada Saudara Sekandung Dengan Konflik Inetrnal Pada Siswa-Siswi SMP Yayasan Gajah Mada Jalan H.M. Said Medan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Pembantu Rektor I UMA
2. Mahasiswa Ybs.
3. Revisi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

YAYASAN PERGURUAN GAJAH MADA

Jalan H.M. Said No 19 Telp. (061) 4514978 - email :yp_gm@hotmail.com
Medan - Indonesia Kode Pos 20235

SURAT KETERANGAN

Nomor : 433/E/SMP-YPGM/VII/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Gajah Mada, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DJULINAR
NIM : 00.860.0143
Jurusan : PSIKOLOGI
Program Study : ILMU PSIKOLOGI

adalah benar telah melaksanakan penelitian lapangan berupa pengumpulan data pada SMP Gajah Mada pada tanggal 21 Juli 2005 guna menyusun skripsi dengan judul : "HUBUNGAN ANTARA RASA CEMBURU KEPADA SAUDARA SEKANDUNG DENGAN KONFLIK INTERNAL PADA SISWA-SISWI SMP YAYASAN GAJAH MADA JALAN H.M. SAID MEDAN".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 22 Juli 2005
Kepala SMP Gajah Mada,

Drs. FO'AROTA ZEGA, M.Pd